

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masalah penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) atau istilah yang populer dikenal masyarakat sebagai NARKOBA (Narkotika dan Bahan/Obat berbahaya) merupakan masalah yang sangat kompleks, yang memerlukan upaya penanggulangan secara komprehensif dengan melibatkan kerja sama dari berbagai pihak dan peran serta masyarakat secara aktif yang dilaksanakan secara berkesinambungan, konsekuen dan konsisten. Meskipun dalam kedokteran, sebagian besar golongan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) masih bermanfaat bagi pengobatan, namun bila disalahgunakan atau digunakan tidak menurut indikasi medis atau standar pengobatan terlebih lagi bila disertai peredaran dijalur ilegal, akan berakibat sangat merugikan bagi individu maupun masyarakat luas khususnya generasi muda. Oleh karena itu, sudah seharusnya kita semua mencegah ini agar tidak sampai terjadi pada keluarga maupun lingkungan kita. Kalau sampai ada orang di sekitar kita yang mengalami kecanduan narkoba, kita bisa melakukan rehabilitasi agar kondisinya bisa cepat dipulihkan.

Hal tersebut sebagaimana tertuang dalam Pasal 54 Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dimana pecandu dan korban penyalahgunaan narkotika wajib menjalani rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial [1]. Rehabilitasi yang dimaksud meliputi rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial dalam bentuk layanan rawat jalan maupun rawat inap. Di setiap kota besar dan provinsi di Indonesia, biasanya memiliki tempat atau rumah sakit yang menjadi tempat pusat rehabilitasi narkoba. Ultra Addiction Center merupakan salah satu yayasan di daerah Jakarta Selatan yang menjadi lembaga rehabilitasi sosial penyalahgunaan narkoba. Salah satu program rehabilitasi yang dimiliki lembaga ini yaitu program layanan rawat jalan .

Meskipun Ultra Addiction Center adalah lembaga rehabilitasi yang professional, dalam pendataan klien rehabilitasi rawat jalanya masih menggunakan pencatatan manual dan belum terintegrasikan komputer [2]. Walaupun dalam pelaporan data telah memanfaatkan komputerisasi, namun dalam pelaksanaannya hal ini tentu saja dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pengolahan data klien rawat jalan, sehingga pelayanan terhadap klien menjadi kurang maksimal akibat dari kesulitan dalam pencarian data yang menyita waktu relatif lama dalam pembuatan laporan kepada manajemen/pimpinan tentang data klien rawat jalan di Ultra Addiction Center.

Oleh karena itu, salah satu solusi yang dapat mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mengembangkan sebuah sistem berbasis website sebagai media komunikasi yang memudahkan para karyawan dalam mengelola data klien, serta memudahkan klien dalam melakukan rawat jalan sehingga klien mendapatkan layanan rehabilitasi yang cepat, tepat dan akurat.

Dengan adanya sistem tersebut diharapkan dapat membantu pihak Ultra Addiction Center dalam memberikan pelayanan rehabilitasi rawat jalan dengan maksimal dan terintegrasi, serta meminimalkan kesalahan dalam menyampaikan informasi antar karyawan. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, maka penulis mengambil judul “Pengelolaan Data Rawat Jalan Penyalahgunaan NAPZA Berbasis Website Studi Kasus : Ultra Addiction Center Jakarta Selatan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, sehingga dapat disimpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut :

- a. Pelayanan Rawat Jalan terhadap klien rehabilitasi NAPZA masih belum terintegrasikan komputer.
- b. Pengelolaan prosedur rehabilitasi klien yang masih manual, membuat pelayanan terhadap klien menjadi kurang maksimal.

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang akan dibahas pada sistem ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dilakukan di lembaga rehabilitasi narkoba Ultra Adcition Center Jakarta Selatan.
- b. Sistem yang dibuat berbasis website.
- c. Sistem yang dibahas hanya meliputi: data klien, data petugas, data dokter, data user, pendaftaran klien, proses asesmen, pembayaran, informed concent, kontrol, treatment, dan laporan rawat jalan klien rehabilitasi NAPZA.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

#### **1.4.1 Tujuan**

- a. Dengan adanya sistem ini, yayasan dapat melakukan peningkatan pelayanan terhadap klien secara maksimal dan terintegrasi di Ultra Addiction Center.

#### **1.4.2 Manfaat**

- a. Sebagai suatu wadah media komunikasi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan pelayanan terhadap klien secara professional.
- b. Memberikan kemudahan dalam membuat suatu laporan.
- c. Menghindari terjadinya kesalahan dalam data dan informasi.

### **1.5 Sistematika Penelitian**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan secara umum tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini mendeskripsikan teori yang mendasari pembahasan secara detail masalah dari judul penelitian dimana terdapat kutipan sumber-sumber referensi yang mendukung penyusunan penelitian ini. Teori-teori yang dipaparkan penulis meliputi konsep pengelolaan data, model pengembangan sistem, metode pengembangan sistem, rawat jalan, pengertian NAPZA dan NARKOBA, penyalahgunaan NAPZA, terapi dan rehabilitasi, alat bantu pengembangan sistem, website dan tinjauan penelitian terdahulu

## **BAB III METEDOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari model pengembangan sistem, metode penelitian pengembangan sistem dan *tools* pengembangan sistem.

## **BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran objek penelitian dan tentang pembahasan segala masalah seperti gambaran umum organisasi, struktur organisasi, analisa sistem (analisa proses bisnis, *activity diagram*, identifikasi kebutuhan sistem) dan desain sistem (*package diagram*, *usecase diagram*, ERD, LRS, struktur tampilan, rancangan layar, *sequence diagram*, *class diagram*, *deployment diagram*).

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta saran yang diharapkan penulis agar penelitian menjadi lebih sempurna di masa yang akan datang.